

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS X DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

**MAULIDA INTAN NAFIS
NIM. 20122137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS X DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Maulida Intan Nafis

NIM : 20122137

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas X Di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan”. Ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Maulida Intan Nafis
NIM. 20122137

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Maulida Intan Nafis
NIM : 20122137
Program Studi : PAI
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi
Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X Di
SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 18 Mei 2026

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Maulida Intan Nafis
NIM : 20122137
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS X DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at,
tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Penguji II

Muhammad Khaqim, M.Pd.I
NIP. 199111102025211064

Pekalongan, 25 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhtisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...آ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...آ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...آ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāha

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ الرَّحِيمُ Allaāhu gafūrun rahim
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

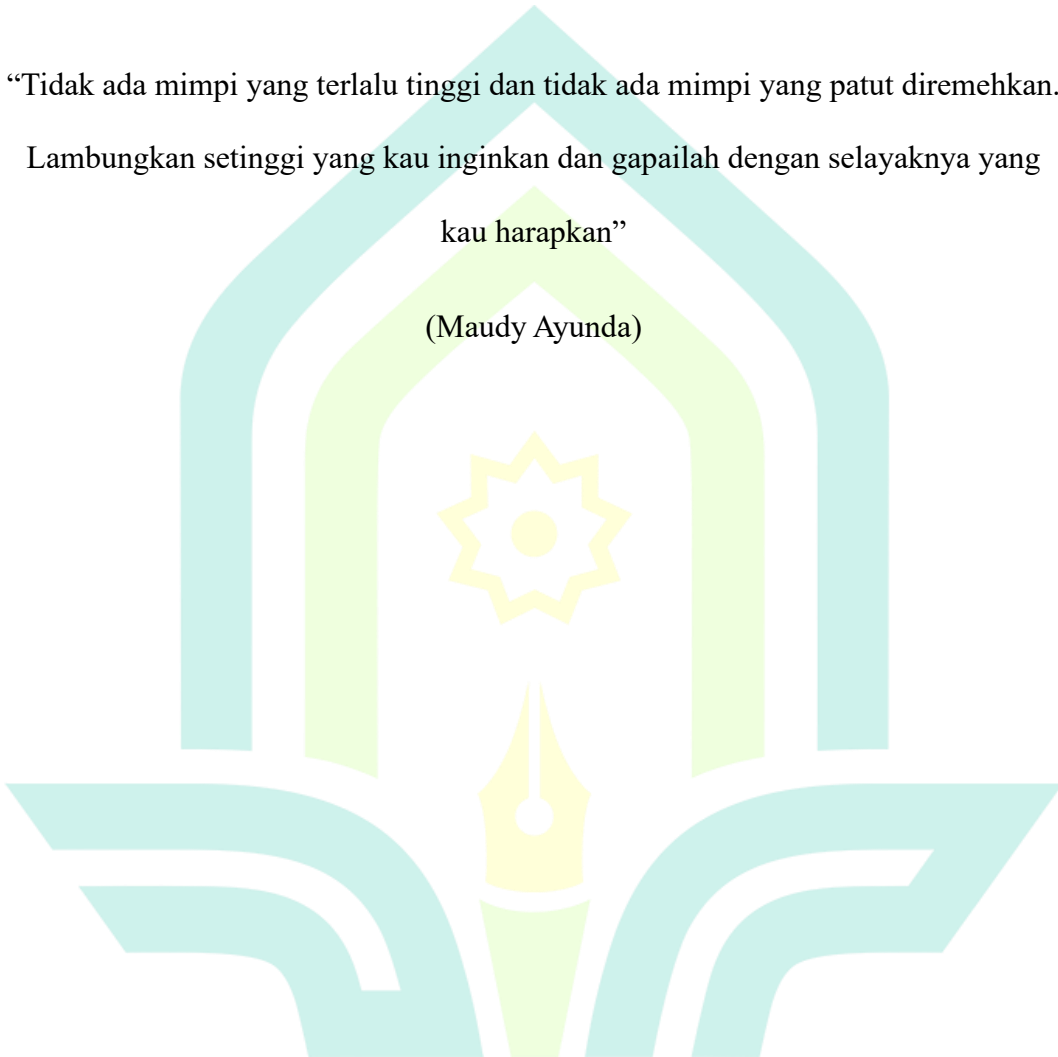
“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q. S Al-Baqarah: 286)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.

Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan”

(Maudy Ayunda)



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Nauscha (alm.) dan Ibu Waryuni. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, serta perjuangan yang telah diberikan kepada penulis. Kehadiran dan ketulusan beliau menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis. Khusus untuk almarhum Bapak Nauscha, meskipun telah tiada, cinta kasih beliau akan selalu hidup dalam hati penulis serta menjadi motivasi untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.
2. Orang tua tercinta, Bapak Muhdlor (alm) dan Ibu Kusmiyati. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Untuk almarhum Bapak Muhdlor, meskipun beliau tidak sempat menemani hingga penulis lulus, segala kebaikan, perjuangan, dan kasih sayang beliau akan selalu terkenang dalam hati penulis. Terima kasih atas cinta tulus yang selama ini diberikan. Untuk Ibu Kusmiyati, terima kasih karena selalu menjadi penguat dan senantiasa mendoakan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak tersayang, Fa'izah dan Fatkhatur Rizqiyah. Terima kasih karena selalu ada, menjadi tempat bercerita, memberi semangat, dan menemani penulis melewati hari-hari sulit selama perkuliahan. Dukungan kecil yang kalian berikan sering kali menjadi alasan penulis untuk kembali kuat dan percaya bahwa semua ini bisa diselesaikan.
4. Kepada dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Pd. penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas kesabaran, ketulusan, serta bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada sahabat-sahabat penulis, Amelia Novitasari, Farkhatul Hayati, Astri, serta yang paling khusus kepada Fatah Irkhami. Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk setiap tawa, tangis, cerita, dukungan, dan kebersamaan

yang mungkin suatu hari akan sangat dirindukan. Kalian adalah orang-orang yang membuat penulis percaya bahwa perjalanan yang berat akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama.

6. Kepada sahabat saya, Risqiana Rahmawati. Terima kasih telah hadir dan menemani penulis dalam setiap proses yang dilalui hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena selalu mendengarkan setiap cerita dan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, serta ketulusan yang tidak pernah penulis lupakan. Semoga segala kebaikan dan kebersamaan yang telah diberikan menjadi kenangan indah dan bernilai sepanjang waktu.
7. Kepada almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan mengukir berbagai pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan menjadi bekal dalam mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
8. Terakhir untuk diri saya sendiri, Maulida Intan Nafis terima kasih telah bertahan dan terus berusaha sampai pada tahap ini. Tetap belajar menerima dan mensyukuri, walaupun terkadang yang didapatkan tidak sesuai harapan yang dinanti. Semoga langkah kaki kecil itu selalu kuat, dikelilingi orang-orang hebat, dan satu-persatu mimpi-mimpi itu akan terjawab.

ABSTRAK

Nafis, Maulida Intan. (2026). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X Di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata kunci: Upaya Guru PAI, Kesulitan Membaca Al-Qur'an, Pembelajaran BTQ.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, membedakan makharijul huruf, memahami panjang pendek bacaan, serta menerapkan hukum tajwid dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat dari guru Pendidikan Agama Islam untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyaringan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu pelaksanaan program BTQ yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, penyusunan buku Iqra sesuai kemampuan siswa, kolaborasi antara guru PAI dan guru BTQ, serta penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Upaya tersebut mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap, baik dalam kelancaran, ketepatan bacaan, maupun pemahaman dasar tajwid. Faktor pendukung dalam penelitian ini meliputi tersedianya sarana dan prasarana, adanya program BTQ, motivasi guru, serta dukungan sekolah dan orang tua. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi kemampuan siswa yang berbeda-beda, kurangnya dukungan keluarga, keterbatasan tenaga pengajar, dan terbatasnya alokasi waktu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, direkomendasikan agar sekolah terus mengembangkan program BTQ dan guru meningkatkan kreativitas pembelajaran agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat berkembang secara optimal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan Rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas X Di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan Syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dirasti Novianti, M.Pd. selaku Wali Dosen yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.

7. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Pekalongan, 17 Mei 2026

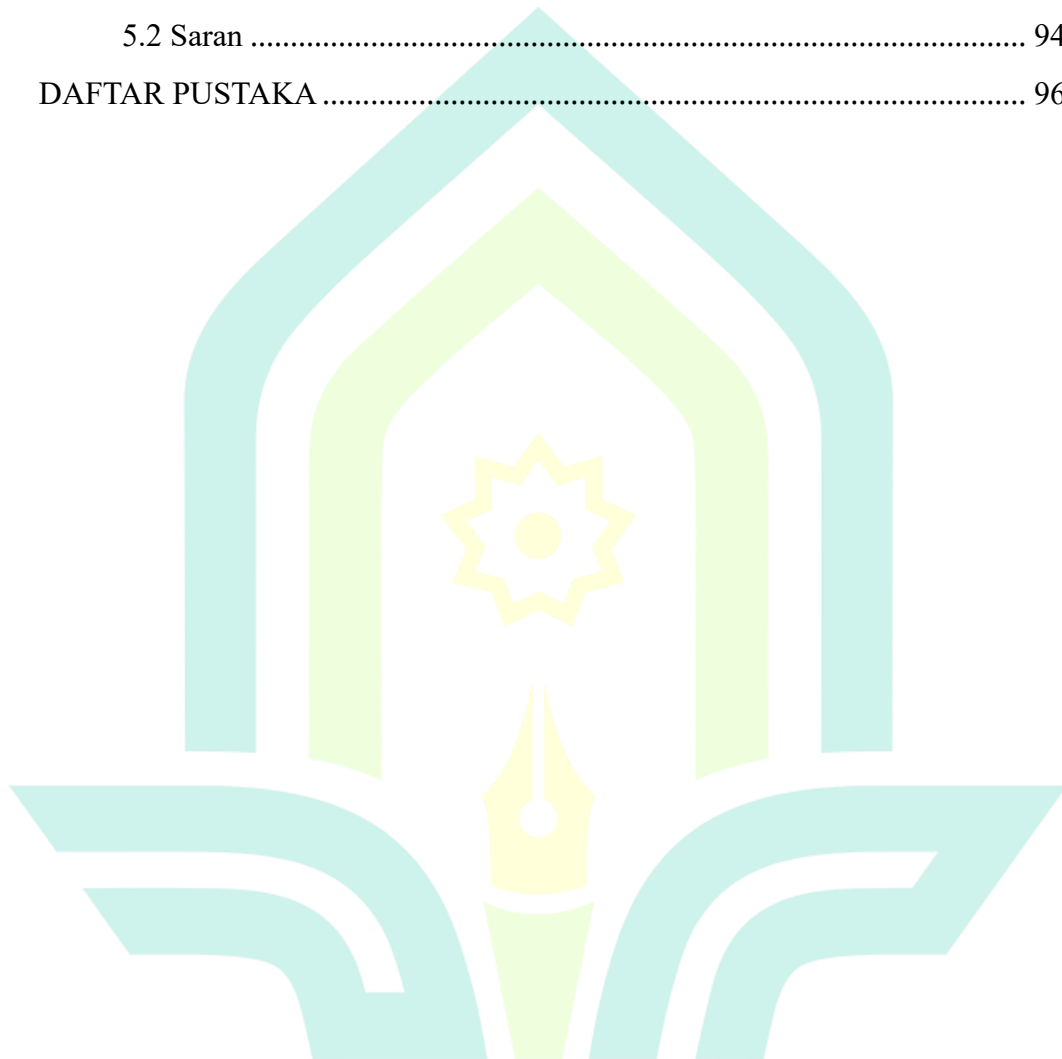
Penulis

MAULIDA INTAN NAFIS
20122137

DAFTAR ISI

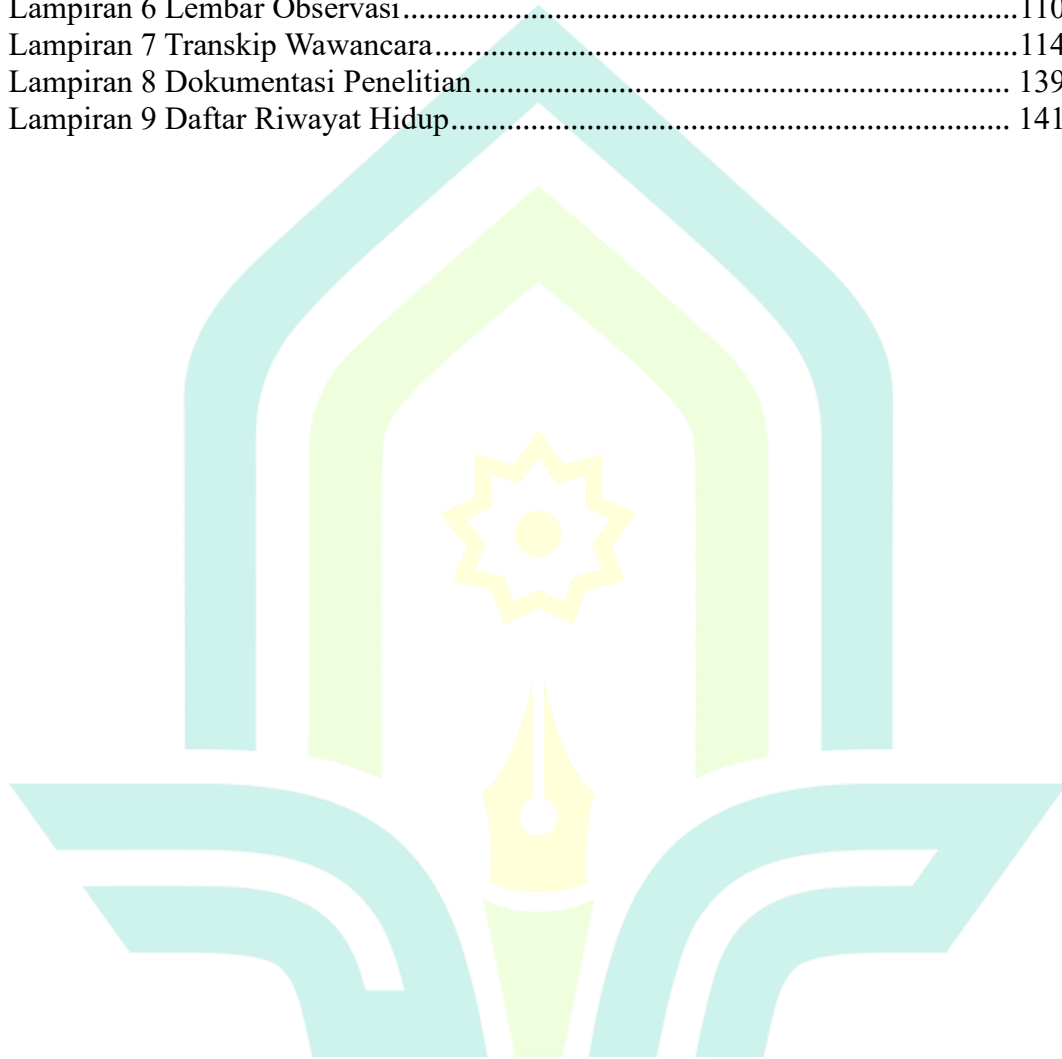
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
MOTO	x
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	5
1.3.Pembatasan Masalah	5
1.4.Rumusan Masalah	6
1.5.Tujuan Penelitian.....	6
1.6.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	36
2.3 Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Fokus Penelitian.....	47
3.3 Data dan Sumber Data	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Teknik Keabsahan Data	53

3.6 Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.2 Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	
Lampiran 3 Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan	102
Lampiran 4 Sumber Daya Manusia SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan	103
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	106
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	110
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	114
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk pribadi peserta didik, tidak hanya dari aspek intelektual, tetapi juga dalam penguatan karakter dan moralnya. Dalam konteks Pendidikan islam, peran guru memiliki nilai yang sangat penting (Aris, 2022: 156). Sebagaimana dikemukakan Najmi (2021: 9), keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan, tetapi juga kualitas pendampingan guru yang berperan membentuk karakter dan perilaku keagamaan. Dengan demikian, guru memegang peran penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembinaan nilai-nilai spiritual.

Salah satu unsur utama dalam pembinaan spiritual peserta didik adalah keterampilan membaca Al-Qur'an (Mujib, 2022: 13). Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang membimbing perilaku moral dan etika seorang Muslim. Untuk itu, penguasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kompetensi dasar yang harus ditanamkan sejak dini (Arikunto, 2017: 78). Al-Qur'an sendiri menekankan pentingnya membaca dengan tartil, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Furqan ayat 32, yang berbunyi:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Artinya: “Orang-orang yang kufur berkata, “Mengapa Al-Qur’an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?” Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Nabi Muhammad) dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan, dan benar)” (Kemenag, 2019).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur dan disampaikan dengan tartil. Kandungan ayat ini menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur’an secara benar dan teratur dengan memperhatikan ketepatan makhraj huruf, penerapan kaidah tajwid, serta kejelasan pelafalan bacaannya.

Menurut penjelasan para ulama seperti Ibnu Katsir dan Imam Al-Thabari menjelaskan bahwa membaca tartil berarti membaca secara perlahan, benar, dan jelas agar pembaca dapat memahami serta merenungi kandungan ayat (Ashari, 2023: 119). Hal ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur’an bukan hanya kegiatan lisan, tetapi juga sarana pembinaan jiwa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Bapak Miftakhudin, S.Pd.I masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an, baik dilihat dari aspek kelancaran, ketepatan makhraj, maupun penerapan kaidah tajwid. Beberapa siswa juga masih kesulitan mengenali huruf-huruf hijaiyah, menyambung bacaan, serta membedakan karakteristik huruf yang mempengaruhi kualitas bacaan. Padahal pada jenjang SMK khususnya kelas X idealnya siswa sudah mampu membaca dengan lebih lancar dan memahami huruf-huruf hijaiyah

dengan baik. Dari total sekitar 250 siswa kelas X, terdapat kurang lebih 150 siswa atau sekitar 60% yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, dengan persentase terbesar berasal dari kelompok siswa laki-laki. Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan membaca Al-Qur'an di kelas X cukup signifikan sehingga memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari guru Pendidikan Agama Islam (Miftakhudin, 2025).

Faktor yang mempengaruhi siswa masih belum mampu membaca Al-Qur'an di SMK Diponegoro Karanganyar, khususnya pada kelas X, antara lain adalah latar belakang siswa yang mayoritas berasal dari sekolah negeri dengan terbatasnya jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, rendahnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta lingkungan pergaulan yang kurang mendukung kebiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini. Selain itu, kurangnya dukungan dan arahan dari keluarga juga menjadi penyebab penting yang membuat siswa tidak memiliki dasar kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Kondisi ini menuntut adanya upaya dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Guru perlu merancang pendekatan pembelajaran yang efektif untuk memungkinkan siswa mencapai kemampuan membaca secara tartil sesuai kaidah tajwid (Maulana, 2024: 31). Namun, kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh guru PAI secara mandiri karena keterbatasan waktu dan cakupan kemampuan siswa yang sangat beragam. Sehingga, saat memasuki jenjang SMK, banyak siswa yang

belum mempunyai fondasi yang cukup untuk mengikuti pembelajaran agama, terutama dalam aspek kemampuan membaca Al-Qur'an.

Menyadari permasalahan ini, guru PAI di SMK Diponegoro telah melakukan berbagai upaya strategis untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa. Salah satu program utamanya adalah kolaborasi erat antara guru PAI dan guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk memberikan pendampingan secara maksimal kepada para siswa, terutama pada tahun pertama mereka di sekolah, agar siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai kaidah tajwid. Program ini bukan sekadar tambahan kegiatan keagamaan, melainkan sudah masuk dalam jadwal mata pelajaran resmi dengan alokasi waktu dua kali pertemuan setiap minggu. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif dan strategi yang tepat agar seluruh siswa dapat mencapai kompetensi baca Al-Qur'an sesuai standar sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa kelas X dalam belajar membaca Al-Qur'an, sekaligus untuk mengetahui faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang dihadapi guru dalam proses tersebut. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengkaji secara lebih mendalam tentang **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi pelafalan huruf hijaiyah, tajwid, maupun kelancaran membaca, sehingga memerlukan penanganan dan pembinaan yang lebih intensif.
2. Kurangnya praktik dan pembiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X menyebabkan perlunya upaya guru Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran dan program pendukung agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dalam penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan.
2. Penelitian ini difokuskan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai cara guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa. Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang strategi dan metode pembelajaran yang efektif diterapkan di tingkat SMK. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, sehingga dapat

membantu mengembangkan teori-teori atau pendekatan baru dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi seluruh pihak yang terkait, agar lebih menyadari pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, khususnya bagi peserta didik yang berasal dari latar belakang pendidikan non-Islam.

b. Bagi siswa

Menambah pemahaman tentang pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari kewajiban agama dan sebagai syarat dalam ujian praktik keagamaan di akhir masa studi.

c. Bagi peneliti

Memberikan tambahan wawasan dan pengalaman mengenai kendala serta upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan, sebagai bekal dalam dunia pendidikan maupun penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan” dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas X dilakukan melalui beberapa langkah strategis. dilakukan melalui: (1) pelaksanaan program BTQ yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, (2) penyusunan buku Iqra secara mandiri sesuai tingkat kemampuan siswa, (3) kolaborasi antara guru PAI dan guru BTQ dalam memberikan pendampingan pembelajaran, serta (4) penerapan metode talaqqi dalam proses membaca Al-Qur’an. Berbagai upaya tersebut mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa secara bertahap, baik dalam kelancaran, ketepatan bacaan, maupun pemahaman dasar tajwid.
2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor pendukung meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti Al-Qur’an, buku Iqra, serta fasilitas pembelajaran lainnya yang menunjang kegiatan belajar. Selain itu, adanya program BTQ memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih fokus

dalam melatih kemampuan membaca Al-Qur'an. Motivasi dan semangat yang diberikan oleh guru PAI juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan minat belajar siswa. Dukungan dari kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua turut membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, yaitu kemampuan siswa yang bervariasi sehingga guru harus menyesuaikan metode pembelajaran, kurangnya dukungan dan dorongan dari pihak keluarga yang menyebabkan siswa kurang berlatih di rumah, serta keterbatasan tenaga pengajar dan alokasi waktu pembelajaran yang masih terbatas. Faktor-faktor tersebut menjadikan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an belum dapat berjalan secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang semoga dapat memberi manfaat untuk kelanjutan Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan:

1. Bagi SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan

Diharapkan agar selalu memberikan dorongan, arahan, bimbingan kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an, terus berinovasi dan mengembangkan keunggulan sekolah.

2. Bagi Guru PAI dan Guru Pendamping BTQ

Diharapkan guru PAI dan guru pendamping BTQ dapat terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti menggunakan metode yang bervariasi dan sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan bimbingan secara intensif serta motivasi yang berkelanjutan agar siswa lebih semangat dan percaya diri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa Kelas X SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan

Diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan kesadaran dan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, rajin berlatih, serta tidak merasa takut untuk mencoba dan memperbaiki bacaan agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat berkembang dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam mengenai strategi atau metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas subjek dan lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang lebih beragam dan komprehensif. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, D. Z., & Idawati, K. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pada Program Pengajian Ba'da Subuh Di Pondok Pesantren Tebuireng. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 27-47.
- Almahammah, T., & Hermawan, M. A. (2025). Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Al-Ikhlash*, 02(01), 7. <https://jurnalal-ikhlas.com/PPAI>
- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Kateketik Pastoral*, 5(1), 1-12.
- Ana Merdekawati, F. (2023). *Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan*. 8(1), 82-88.
- Anriani, T. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Arif, A. (2008). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Kultura 2008.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam* (F. A. Pratama (ed.); 1st ed.). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Ashari, S. (2023). Makna Tartil dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil Ayat 4 dan Implementasinya. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 116-128.
- Aslamiah, D. A. (2022). *Pengelolaan Kelas* (A. Suriyansyah (ed.); Pertama). Rajawali Pers.
- Astutik, D. (2024). Pengelolaan Kelas Efektif : Prinsip , Strategi , dan Manfaatnya dalam Psikologi Pendidikan. *Omah Jurnal*, 4, 87-96.
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis* (N. Bastin (ed.); 1st ed.). Nahason Bastin Publishing.
- Basyir, T. C. (2021). *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan Yogyakarta*.
- Batubara, D. S., Simanjuntak, M. H., Nasution, S. S., Sormin, D., & Lubis, J. N. (2025). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 40-48.
- Desriani, D., & Muliati, I. (2023). Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Bintang Sekolah Al-Qur'an Siteba Padang. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 30-39. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2347>.

- Fajar, H. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di SD Negeri 12 Tanrutedong*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar* (15th ed.). PT Bumi Aksara.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.)). Wal ashri Publishing.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Hidayah, H. (2023). Pengertian , Sumber , dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33.
- Huda, A. M., Maritsa, A., Ahmad, U., Yogyakarta, D., Guru, K., Islam, P., & Dalam, G. (2021). Kedudukan Guru Dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i2.2273>.
- Irsalina. (2020). *Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Kemenag. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khasanah, H. R., Setiawan, D., & Wijaya, A. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus SMA Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah). *Innovative Education Journal*, 6(2), 15.
- Lubis, M. (2024). Tata cara pengelolaan kelas yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 72–76.
- Maharani, D. (2022). Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al- Qur ' an Juz 30 dengan Metode Jama ' dan Talaqqi. *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 04(02), 91–101. <https://jurnalstitmaa.org/index.php/almasma/article/view/74>.
- Maulana, F. A. (2024). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X di SMK PGRI 1 Giri Kabupaten Banyuwangi* (Issue November). UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember.
- Muhammad Irwansyah. (2020). *Karakteristik Guru Perspektif Hadis Nabawi* (Dr. Nurhadi (ed.)). Guepedia.
- Mujib, A. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Dalam AL- QUR'AN. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(01), 1–12. <https://ejournal.amypublishing.com/ojs/index.php/mumtaz/article/view/17%0A>.
- Mukhlash, I. A., Hasani, S., & Kustanti, R. (2020). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qira'atil Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di

- TPQ Miftahurrahmah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 17–33.
- Mutiaramses, Neviyarni, & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 06(01), 43–48.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Winengan (ed.)). Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.
- Najmi, A. (2021). *Konsep profesionalisme guru dalam pendidikan*. 1(2), 1–5.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.); Pertama). CV. Harfa Creative.
- Nuraeni, & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi kesulitan belajar siswa dengan pendekatan kognitif. *Jurnal BELAINDIKA*, 1(1), 19–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>.
- Nurdiana, B., Mafruhah, A. Z., & Farida, I. (2022). Faktor Penghambat dan Pendukung Siswa SMP Dalam Membaca Al-Qur'an. *Al Marhalah*, 6(2), 211–219.
- Paluf, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Innovative Education Journal*, 2(1), 33. <https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21>.
- Purwaningsih, I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary*, 10, 21–26.
- Rahmad, F. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam ISSN*, 9(1), 1–30.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.); Cetakan Pe). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Ramayulis. (2016). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (C. Wijaya (ed.); cetakan pe). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan (LPPPI).
- Rianti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media. <https://books.google.co.id/books?id=ohqeEAAQBAJ&lpg=PA1&ots=otzsR-UHYm&dq=ahli>.
- Ridwan. (2024). Persepsi dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren AL Ikhwan Pemalang. *Bashrah*, 4(1).
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca* (1st ed.). K-Media.
- Rohma, D. A. A. (2023). Upaya Guru Pendidikan Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an Pada Siswa MI NU Bahrul Ulum. *Journal of Islamic Education Studies*, 8(2018).
- Role, T. H. E., Islamic, O. F., Teachers, E., Embed, T. O., & Religion, A. O. F. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran*. 6(1), 54–65.
- Sabila, D. R., Azzahra, T. A., & Ahniyati, W. (2024). Pentingnya Pembiasaan

- Membaca dan Berinteraksi Dengan Buku Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 143–151.
- Saldana, Miles, & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Salim, P. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Modern English Press.
- Salsabilla. (2024). Penerapan metode talaqqi dalam mengenalkan huruf hijaiyah di tadika tinta khalifah sungai karangan, malaysia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 2189–2201.
- Sayekhti, S. P. (2022). Strategi Guru Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Nurul Iman Depok. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 204–212.
- Seftya, R. H., & Ikhlas, A. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(September 2022), 779. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2050>.
- Silalahi, S. A., Berutu, S. N., Pardede, S., Silitonga, S., & Maria Widiastuti, M. P. . (2023). Studi Kasus Pada Peserta Didik Dalam Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 146–152. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). *Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , dan Fungsi*. 2(5).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. BPFE.
- Sumbodo, Y. P., Marzuki, Yudhantara, S. M., & Widiastuti. (2024). *Metode Penelitian* (Cetakan I). PT Media Penerbit Indonesia.
- Supriadi, A. A. (2022). Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur ' an Bagi Siswa – Siswa SMKN 1 Tebing Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 01(02), 292–296.
- Suriansyah, M. A. (2020). Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 216–231. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah%0AP-ISSN>.
- Suryabrata, S. (2014). *Metode Penulisan*. Rajawali Pers.
- Syifaa, A. D., Magfiroh, R. A., Ramadhan, S., & Oktara, T. W. (2025). Kesulitan Belajar. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 181–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.418>.
- Taher, T. (2013). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Press.
- Ule, M. Y., Kusumaningtyas, L. E., & Widyaningrum, R. (2023). Studi Analisis

Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 3.

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian* (A. Ta'rifin (ed.)). Litera.

Yestiani, D. K., Zahwa, N., & Tangerang, U. M. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–47.

Zamzam, A. F., Izzati, A. N., & Prabowo, M. I. (2021). Peran Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(4), 6.

